

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Risk Minimization* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

¹| K. A. Kurniawan, ²| G. A. Yuniarta

Program Studi Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ¹| angga21011998@gmail.com, ²| gdadi_ak@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *risk minimization* untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2018. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2018 dan sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yang dipilih dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh pada CSR perusahaan, (2) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada CSR perusahaan, (3) likuiditas juga tidak berpengaruh pada CSR perusahaan, dan (4) *risk minimization* tidak berpengaruh pada CSR perusahaan. Itu dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih rendah dari pada t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dari profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *risk minimization* adalah - 0, 031, - 0, 048, - 0, 013, dan - 1, 611 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984 ($\alpha = 0,05$).

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, minimalisasi risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan

Abstract

This study aimed at examining the effect of profitability, firm size, liquidity, and risk minimization to reveal corporate social responsibility in property and real estate companies listed on the BEI for the period 2015-2018. The research design used in this study was quantitative research. The population in this study was all of property and real estate companies listed on the BEI for the period 2015-2018 and the sample was taken by using purposive sampling that selected with the criteria that had been determined. This study uses secondary data, namely the annual report of property and real estate companies listed on the BEI for the period 2015-2018. This study uses multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS.

The result of the data analysis showed that (1) profitability has no effect on the company CSR, (2) firm size has no effect on the company CSR, (3) liquidity also has no effect on the company CSR, and (4) risk minimization has no effect on the company CSR. It was proven by the result of the t-test that showed the value of the t_{ob} was lower than the t_{cv} . The value of the t_{ob} of profitability, firm size, liquidity, and risk minimization were - 0, 031, - 0, 048, - 0, 013, and - 1, 611 while the value of the t_{cv} was 1,984 ($\alpha = 0.05$).

Keywords: *profitability, firm size, liquidity, risk minimization, and corporate social responsibility.*

PENDAHULUAN

Keberadaannya *ASEAN Economic Community* (AEC) sejak tahun 2015 mempengaruhi dan menuntut perusahaan untuk memberikan kinerja yang baik sehingga mampu menjaga kualitas perusahaan. Perusahaan hendaknya memiliki kewajiban secara berkelanjutan untuk mengembangkan ekonomi perusahaan dengan tetap berpedoman pada tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Gantino (2016), konsep CSR digagas oleh Howard R. Bowen yang pada awalnya mengacu pada kegiatan filantropi sesuai dengan nilai kemanusiaan berdasarkan norma dan etika secara universal dalam membantu orang lain. Awuy, dkk. (2016) mengatakan bahwa CSR adalah suatu respon atas kepedulian perusahaan dengan konsisten kepada masyarakat maupun lingkungan serta karyawan perusahaan tersebut. Rosiliana, dkk. (2014) menyatakan jika dampak positif yang dapat diakibatkan dari aktivitas CSR yaitu mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat akan produk yang dihasilkan sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan dan daya beli masyarakat. Selain itu, melalui pengungkapan CSR, informasi keuangan maupun non keuangan mengenai lingkungan fisik dan sosial akan dapat diketahui dan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Yuniarta dan Dharmadiaksa, 2011).

Dalam bidang *property* dan *real estate* dapat memberikan keuntungan besar terhadap para investor seiring bertambahnya kemajuan ekonomi maupun tingkat perkembangan penduduk di negara ini. Kasus yang kerap terlihat pada perusahaan *property* dan *real estate* adalah masalah sosial diantaranya polusi akibat kegiatan perusahaan, pengurangan sumber daya, limbah-limbah hasil produksi pabrik, dan tingkat keamanan setiap barang dan jasa yang dihasilkan. Sebagai contoh PT Agung Podomoro *Land* yang dapat dikategorikan melakukan pelanggaran dalam proyek pembangunan pulau G di Jakarta. Untuk mengatasi hal ini maka perusahaan harus menerapkan

CSR secara konsisten dan menerapkan kebijaksanaan dalam setiap praktek bisnis sehingga mampu untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kotler dan Lee, 2005).

Untuk menganalisis pengungkapan CSR pada perusahaan, terdapat beberapa faktor diantaranya profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan direksi (Krisna dan Suhardianto, 2016). Agustin (2018) juga menyatakan jika likuiditas yang memberika pengaruh pada pengungkapan CSR. Selain itu Ruroh dan Latifah (2018) juga menambahkan jika *risk minimization* ialah faktor dalam penyingkapan pelaksanaan CSR.

Menurut Ruroh dan Latifah (2018), profitabilitas akan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan perusahaan. Semakin baiknya kondisi keuangan perusahaan maka akan semakin besar tekanan perusahaan dari lingkungan perusahaan dalam pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan mengacu kepada barometer untuk menganalisis bagaimana sebuah perusahaan terutama besar kecilnya perusahaan (Ale 2014). Indriyani (2017) juga menyampaikan jika ukuran perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan akan menentukan kemudahannya dalam mendapatkan dana baik dari para investor atau pihak lainnya untuk mencapai segala tujuan perusahaan yang telah direncanakan. Sedangkan likuiditas merupakan skala yang dipergunakan untuk mengetahui kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masa singkat yang diharapkan (Luvina 2017). Tingginya likuiditas, akan memberikan kabar untuk para pelaku bisnis serta semakin baik kondisi keuangannya. Kemudian, *Risk minimization* menurut Ruroh (2018) yang mengacu kepada kegiatan yang harus dilakukan untuk meminimalisasi resiko kerusakan yang terjadi akibat dari kegiatan operasi perusahaan atau dampak pasca kegiatan. Dalam hal ini manajemen resiko kerap diterapkan oleh perusahaan. Menurut Wati dan Darda (2012)

manajemen resiko mengacu kepada elemen dalam melaksanakan kegiatan perusahaan terutama berkaitan dengan cara yang sistematis dalam melihat resiko yang mungkin akan terjadi dan secara tepat berusaha menentukan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada.

Dalam penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan antara hasil penelitian terhadap faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas and *risk minimization* dalam penentuan CSR. Seperti pada penelitian Ruroh (2018) yang menyampaikan jika profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *risk minimization* memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR. Abbas, dkk. (2019) juga menyampaikan pendapat yang sama namun tidak menganalisis variabel *risk minimization*. Putri dan Christiawan (2014) menambahkan jika likuiditas juga memberikan efek pada pelaksanaan CSR.

Akan tetapi, terdapat penelitian yang mengungkapkan sebaliknya dimana profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dalam pengungkapan CSR (Viviliana, 2016). Mudjiyanti dan Maulani (2017) menekankan bila likuiditas juga tidak memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR. Pendapat Mudjiyanti dan Maulani (2017) juga didukung oleh Agustin (2018).

Sehingga perbedaan akan hasil penelitian yang telah dilakukan membuat peneliti sangat ingin untuk menguji kembali mengenai variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dalam pengungkapan CSR. Dalam penelitian ini juga dilakukan pembaharuan dengan menambahkan variabel *risk minimization* karena perusahaan *property and real estate* identik dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam meminimalisasi dampak yang tidak diinginkan pada kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *risk minimization* terhadap pengungkapan

CSR yang tercatat di BEI periode 2015-2018.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada laporan keuangan tahunan menggunakan metode kuantitatif. Adapun jumlah populasi dari perusahaan ialah sebanyak 61 perusahaan dengan total sampel sebanyak 26 perusahaan setiap tahunnya sehingga jumlah keseluruhan adalah 104 sampel. Karena jumlah populasi yang besar, teknik *purposive sampling* diaplikasikan pada penelitian ini. Selanjutnya, pada penelitian yang dilaksanakan ini adapun variabel dependen ialah tingkat penerapan CSR. Kemudian, variabel independen dalam penelitian ini ialah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *risk minimization*.

Data dalam penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi terhadap laporan tahunan perusahaan. Kemudian tahap analisis data dilakukan. Analisis statistik deskriptif adalah penyampaian deksripsi variabel diantaranya nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi pada data. Kemudian, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang telah diuji memiliki distribusi yang normal atau tidak sesuai angka signifikan yang ditampilkan pada pengujian *One Sample Kolmogorov Semirnov*. Data dapat dinyatakan telah berdistribusi normal jika angka signifikan yang ditampilkan lebih dari 0,05 dan berlaku sebaliknya. Uji berikutnya ialah uji multikolinieritas ialah mencari tau apakah terjadi kemiripan antara setiap variabel independen pada suatu model yang dianalisis dengan menyimak nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada semua variabel yang dianalisis. Kemudian, uji heteroskedastisitas juga dilaksanakan dengan tujuan melihat perbedaan varian residual pada sebuah periode yang dilihat terhadap periode lainnya. Setelah melalui uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dilaksanakan guna mengetahui jika dalam

model regresi apakah ada penyimpangan atau tidak.

. Kemudian penelitian ini melakukan uji hipotesis diantaranya uji koefisien determinasi *adjusted R²*, uji statistik (*t-test*) dan analisis regresi linear berganda. uji koefisien determinasi *adjusted R²* dilaksanakan dengan maksud melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikatnya. Dilain sisi, uji statistik (*t-test*) dilaksanakan untuk mendapatkan informasi seberapa jauh pengaruh pada variabel independen dengan variabel dependen. Terakhir yaitu uji regresi linear berganda untuk menganalisa seberapa jauh variabel independen memberikan efek pada variabel dependen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji pertama yang dilakukan ialah uji statistik deskriptif. Hasil uji ini ditunjukkan pada tabel 1 dan hasil analisis

variabel *dummy* yaitu *risk minimization* ditunjukkan dalam tabel 2. Hasil analisis menyatakan menunjukkan jika nilai minimum pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan CSR secara berturut-turut adalah 0, 13,96, 0,39,dan 21,00. Sedangkan nilai maksimum pada setiap variabel yang telah dianalisis adalah 0.33, 38,84, 15,16, dan 68,00. Kemudian, nilai rata-rata pada variabel tersebut adalah 0,0510, 23,4550, 3,4123, dan 43, 3077. Selanjutnya, untuk standar deviasi pada tiap variabel yaitu 0,05489, 5,64431, 2,99156, dan 10,07166. Sedangkan dalam analisis variabel *dummy* yaitu *risk minimization* terdapat 96,15% dari jumlah keseluruhan perusahaan yang melakukan *risk minimization* sedangkan, sisanya yaitu sebanyak 3,84% dari jumlah keseluruhan perusahaan yang tidak melakukan *risk minimization*.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	104	.00	.33	.0510	.05489
Ukuran Perusahaan	104	13.96	38.84	23.455	5.64431
Likuiditas	104	.39	15.16	3.4123	2.99156
CSR	104	21.00	68.00	43.307	10.07166
Valid N (listwise)	104				

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel *Dummy* (*Risk Minimization*)

Variabel <i>Dummy</i>	F	%
<i>Risk Minimization</i>	100	96,15%
<i>Non Risk Minimization</i>	4	3,84%
Total	104	100%

Uji berikutnya merupakan uji normalitas pada sebuah data yang disajikan pada tabel 3. Dimana data menyaiakan data dalam distribusi yang normal karena memiliki angka signifikan lebih tinggi dari 0, 05.

Tabel 3. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91883788
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.073
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber: <i>Output SPSS Statistic 25</i>		

Berikutnya dilaksanakan uji multikolinearitas. Hasil perhitungan *tolerance* pada semua variabel terutama variabel independen menunjukkan angka lebih dari 0, 10. Dengan demikian, nilai dari VIF yaitu kurang dari 10 karena kedua nilai tersebut saling bertolak belakang.

Oleh sebab itu pada penelitian yang dilakukan ini dapat disimpulkan jika gejala multikolinearitas tidak terjadi. Hasil dari pelaksanaan uji multikolinearitas dituliskan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.338	7.748		6.755	.000		
	Profitabilitas	-.573	18.658	-.003	-.031	.976	.948	1.055
	Ukuran Perusahaan	-.009	.181	-.005	-.048	.962	.948	1.055
	Likuiditas	-.005	.364	-.001	-.013	.989	.838	1.193
	Risk Minimization	-9.132	5.667	-.175	-1.611	.110	.829	1.207

a. Dependent Variable: CSR

Kemudian, uji heteroskedastisitas diterapkan dalam penelitian yang dilakukan. Jika diperhatikan hasil dari pengujian dengan nilai signifikansi yang lebih dari 5% (0,05). Dengan demikian pada uji ini menyatakan jika gejala

heteroskedastisitas tidak terjadi pada data dalam penelitian ini. Hasil dari pengujian ini disampaikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
					B	Std. Error
1 (Constant)	9.438	4.763	1.982	.050		
Profitabilitas	4.048	11.469	.034	.353	.725	1.055
Ukuran Perusahaan	-.218	.112	-.191	-1.955	.053	1.055
Likuiditas	-.337	.224	-.156	-1.505	.136	1.193
Risk Minimization	4.274	3.484	.128	1.227	.223	1.207

a. Dependent Variable: RES2

Seusai uji heteroskedastisitas, pelaksanaan uji autokorelasi juga diterapkan dan hasil analisis disampaikan dalam tabel 6. Hasil pengujian menyampaikan nilai DW menunjukkan angka 1,669. Nilai DW yang telah diperoleh ini langsung dibandingkan

dengan nilai pada tabel signifikan 5%. Adapun nilai dU yang diperoleh dari tabel signifikansi yaitu 1,76098 dan dL yaitu 1.6015. Sehingga, $dL < (4-DW) < dU$ yaitu $1,6015 < 2,331 < 1,76098$. Sehingga autokorelasi pada penelitian yang telah dilakukan ini tidak terjadi.

Tabel 6. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.174 ^a	.030	-.009	10.11723	1.669

a. Predictors: (Constant), Risk Minimization, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: CSR

Berikutnya dilaksanakan uji koefisien determinasi *adjusted R²* dimana hasil pengujian disajikan pada tabel 7. Hasil analisis menyatakan jika *Adjusted R Square* yaitu - 0,009. Dengan hasil tersebut, CSR mampu dijelaskan secara

bersama –sama oleh keempat variabel independen tersebut sebanyak 0,9% dan 99,1 % dijelaskan oleh elemen lainnya diluar penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.174 ^a	.030	-.009	10.11723	1.669

c. Predictors: (Constant), Risk Minimization, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

d. Dependent Variable: CSR

Setelah pelaksanaan uji koefisien determinasi *adjusted R²*, pelaksanaan uji statistik (*t-test*) dilaksanakan. Hasil uji tersebut digambarkan dalam tabel 8. Keseluruhan variabel bebas tidak memberikan efek terhadap variabel terikat

yang dianalisis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05. Pada variabel profitabilitas (0,976), ukuran perusahaan (0,962), likuiditas (0,989) dan *risk minimization* (0,110).

Tabel 8. Hasil Uji Statistik (*t-test*)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	52.338	7.748		6.755	.000		
	Profitabilitas	-.573	18.658	-.003	-.031	.976	.948	1.055
	Ukuran Perusahaan	-.009	.181	-.005	-.048	.962	.948	1.055
	Likuiditas	-.005	.364	-.001	-.013	.989	.838	1.193
	Risk Minimization	-9.132	5.667	-.175	-1.611	.110	.829	1.207

a. Dependent Variable: CSR

Uji terakhir yang dilaksanakan ialah uji regresi linier berganda dan tabel terkait hasil dari penelitian disajikan dalam tabel 9. Sesuai dengan hasil yang diperoleh Nilai koefisien (β) untuk profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *risk minimization* secara berurutan adalah menunjukkan angka -0,573, -0,009, -0,005, dan -9,132. Hal ini berarti jika

setiap peningkatan 1% dari profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *risk minimization* secara berturut-turut akan meningkatkan kegiatan pengungkapan CSR dengan nilai - 0,573, -0,009, -0,005, dan -9,132. dengan anggapan jika tidak ada perubahan atas variabel lainnya.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	52.338	7.748		6.755	.000		
	Profitabilitas	-.573	18.658	-.003	-.031	.976	.948	1.055
	Ukuran Perusahaan	-.009	.181	-.005	-.048	.962	.948	1.055
	Likuiditas	-.005	.364	-.001	-.013	.989	.838	1.193
	Risk Minimization	-9.132	5.667	-.175	-1.611	.110	.829	1.207

a. Dependent Variable: CSR

Dengan mengacu pada hasil dari analisis yang dilakukan. Variabel profitabilitas tidak mampu memberikan efek secara signifikan pada pengungkapan CSR. Hasil uji t dengan hasil -0,031 serta nilai signifikan variabel ini yang menyatakan angka 0,976. Dengan demikian H_0 jelas ditolak. Peneliti lainnya juga menyatakan hasil yang sama dengan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini seperti Rosyada dan Astrina (2018), Yurika dan Viriany (2019), dan Wilangga, Saebani, dan Wijayanti (2020). Menurut Rosyada dan Astrina (2018), laba yang diperoleh oleh perusahaan atas hasil operasi kegiatan mereka akan menjadikan pihak perusahaan enggan untuk membagikan informasi tersebut karena dapat menghadirkan hambatan akan kemajuan perusahaan. Namun, akan berlaku sebaliknya jika perusahaan sedang dalam kondisi yang kurang baik. Mereka akan memiliki niat yang sangat tinggi untuk hal-hal baik dalam perusahaan dibaca oleh para pengguna laporan sehingga kualitas baik dari perusahaan akan tetap bisa terjaga. Riantani dan Nurzamzam (2015) juga mendukung pendapat dari Rosyada dan Astrina (2018), dimana saat ada pemasukan lebih didapatkan oleh perusahaan maka tentu akan ada rencana perusahaan untuk memajukan usaha sehingga perlu menyiapkan dana sehingga, dirasa tidak terlalu wajib bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi yang mungkin akan menghambat rencana tersebut.

Selanjutnya ialah dalam hasil yang diperoleh pada variabel ukuran perusahaan. Berdasarkan atas hasil pengujian terkait variabel ukuran perusahaan juga belum dapat memberikan pengaruh pada pelaksanaan *corporate social responsibility*. Pernyataan ini didasarkan atas hasil dari nilai pada tabel uji t yang menunjukkan angka -0,048 dan tingkat nilai signifikan 0,962. Berdasarkan atas hasil analisis di atas dapat dirangkum pernyataan jika hipotesis kedua H_2 juga ditolak.

Sehingga hal ini membuktikan jika pelaksanaan CSR tidak selalu menjadikan

ukuran perusahaan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaannya. Karena pengungkapan informasi yang luas tidak selalu dilihat dari ukuran sebuah perusahaan. Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli seperti Swandari dan Sadikin (2016), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak membuat perusahaan mampu menerapkan CSR secara komprehensif. Pradana dan Suzan (2016) juga menyatakan hal yang relatif sama. Beberapa peneliti juga menyampaikan pendapat yang sama terkait hasil analisis dalam penelitian ini diantaranya Utami (2018), Prandnyani dan Sisdyani (2015), dan Saputra (2016). Ketiga penelitian yang dilakukan menyatakan jika ukuran perusahaan secara signifikan tidak memberikan pengaruh pada luasnya penerapan CSR.

Dengan data yang telah didapatkan, dalam penelitian yang telah dilakukan ini memiliki kesesuaian terhadap teori legitimasi. Dalam teori legitimasi, setiap perusahaan demi keberlangsungan perusahaan akan berusaha untuk mematuhi segala aturan untuk keberlangsungan bersama (Adawiyah, 2013). Selain itu, dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, menciptakan suasana keharusan dan bukan merupakan kesukarelaan lagi dalam memenuhi kewajiban bagi masyarakat untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan di tengah kehidupan masyarakat.

Pada analisis terkait variabel likuiditas dalam pelaksanaan CSR telah menunjukkan hasil yang relatif mirip dengan variabel sebelumnya dimana variabel ini juga tidak memberikan pengaruh dalam pengungkapan CSR. Hal ini secara jelas dapat disimak dengan hasil yang ditunjukkan pada uji statistik t – test yang menunjukkan nilai -0,013 serta menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,989. Sehingga H_3 juga ditolak. Selain mentaati regulasi atau aturan yang mengharuskan pihak perusahaan untuk selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya sebagai dari komunitas sosial dalam masyarakat, perusahaan juga wajib menjaga hubungan dengan

stakeholders. Sehingga hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan teori Para *stakeholder* akan mampu untuk menilai dan mengetahui seberapa jauh perusahaan dapat memenuhi keinginan para *stakeholder* untuk mengetahui informasi perusahaan. Perusahaan yang dianalisis pada penelitian ini jelas memiliki kelekatan dengan lingkungan dan mampu untuk memberikan dampak sosial yang sangat terasa bagi lingkungan. Sehingga penerapan CSR menjadi keharusan untuk diterapkan untuk menghindari adanya permasalahan sosial.

Hasil selanjutnya membahas tentang variabel *risk minimization*. Variabel ini juga tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yang dianalisis. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil yang telah diperoleh dalam proses analisis dimana hasil uji t menunjukkan nilai sebesar - 1, 611 pada tabel uji tersebut serta besar signifikan variabel ini adalah 0, 110. Dalam pengelolaan sebuah perusahaan menjadikan pihak manajemen perusahaan harus mematuhi segala bentuk peraturan dan norma dalam masyarakat (Hasoloan, 2018) terutama yang memiliki keterkaitan dengan etika bisnis. Untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul atas komplektifitas perusahaan baik bagi perusahaan atau masyarakat, maka peran manajemen resiko sangatlah penting. Manajemen resiko sangatlah penting dalam sebuah perusahaan karena akan memberikan informasi bagi pihak-pihak terkait dalam perusahaan sekaligus menganalisis resiko dan menanggulangnya (Wati dan Darda, 2012). Dalam penelitian ini, variabel *risk minimization* dapat dilihat dari keberadaan manajemen resiko pada setiap perusahaan yang dianalisis.

Terdapat 100 sampel perusahaan dari 104 jumlah sampel menerapkan manajemen resiko dan 4 sampel perusahaan yang belum menerapkan. Namun, keberadaan manajemen resiko tidak memberikan jaminan jika perusahaan mampu untuk berjalan dengan efektif. Menurut Wati dan Darda (2012), teknik dalam manajemen resiko tidak memberikan pengaruh yang

signifikan dalam meminimalisir resiko, namun manusia sebagai pengambil serta pengelola resiko yang memiliki pengaruh yang banyak.

Sehingga hasil dari penelitian memiliki keterkaitan dengan teori legitimasi. Dengan demikian, ada tidaknya manajemen resiko dalam perusahaan tidak memberikan jaminan dalam mengurangi resiko, selama adanya kesadaran dalam mentaati segala ketentuan yang terdapat dalam masyarakat sehingga resiko dapat diminimalisir.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan atas hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan dalam penelitian diantaranya variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *risk minimization* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih rendah dari pada t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel ialah adalah - 0, 031, - 0, 048, - 0, 013, dan - 1, 611 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984 ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya hasil angka signifikan setiap variabel yang lebih dari 0,05. Pada variabel profitabilitas (0,976), ukuran perusahaan (0,962), likuiditas (0,989) dan dan *risk minimization* (0,110).

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu Data beserta hasil dari pelaksanaan penelitian dapat menyampaikan informasi bagi setiap pengusaha yang memiliki otoritas dalam kegiatan perusahaan untuk merencanakan, mengelola segala kegiatan operasional dan melaksanakan perbaikan agar mencapai tujuan utama perusahaan sekaligus membantu mensejahterakan masyarakat. Selain itu, Peneliti berikutnya dapat menambah jangka waktu penelitian dan variabel untuk mengetahui lebih jelas faktor-faktor karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR sekaligus mampu memberikan informasi bagi para peneliti yang tertarik dalam bidang yang sama dan mengembangkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., dkk. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Competitive*, 3(2). 1-25.
- Adawiyah, I. R. 2013. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Lverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Agustin, D. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Ale, L. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia tahun 2011-2013. *Jurnal Alumnus FE Universitas Atma Jaya*.
- Awuy, V. P., dkk. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1). 15-26.
- Gantino, R. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3(2). 19-32.
- Hasoloan, A. 2018. Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Jurnal Warta Edisi*, 57. 1-10.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2). 333-348.
- Kotler, P., & Lee, N. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good For Your Company And Your Cause*. New Jersey: John Wiley dan Sons.
- Krisna, A. D. & Suhardianto, N. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2). 119-128.
- Luvina, R. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa dan Manufaktur Periode 2014 - 2016). Thesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada

- Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*. 17(1). 7-12.
- Pradana, F. A., & Suzan, L. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *e-Proceeding of Management*, 3(1). 339-347.
- Prandnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11(2). 384-397.
- Putri, R. A., & Christiawan, Y.J. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang Mendapat Penghargaan ISRA dan *Listed (Go-Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). *Business Accounting Review*, 2(1). 61-70.
- Riantani, S., & Nurzamzam, H. 2015. *Analysis of Company Size, Financial Leverage, and Profitability and Its Effect to CSR Disclosure*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(2): 203-213.
- Rosiliana, K., dkk. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).1-13.
- Rosyada, A., & Astrina, F. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1). 69-80.
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2016). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(1). 1-12.
- Ruroh, I. N. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan *Risk Minimization* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2016). Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Saputra, S. E. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Size terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(1). 75-89.
- Swandari, F., & Sadikin, A. 2016. *The Effect of Ownership Structure, Profitability, Leverage, and Firm Size on Corporate Social*

- Responsibility (CSR). Binus Business Review*, 7(3), 315-320
- Utami, S. 2018. Pengaruh *Leverage*, Size Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2016 . Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Viviliana, M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wati, L. N., & Darda, A. 2012. Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*. 1(4). 255-267.
- Wilangga, I. D., Saebani, A., & Wijayanti, A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jakarta Selatan: *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 23 Januari 2020.
- Yuniarta, G. A., & Dharmadiaksha, I. B. 2011. Pengaruh *Value Based Management* pada Nilai Ekuitas Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Media Komunikasi FPIPS*, 10(2). 153-168.
- Yurika., & Viriany. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3). 703-711.